BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Isalm di SMAN 1 Cinangka Kabupaten Serang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: 17,19%

1. Model Pembelajaran *Time Token* di SMAN 1 Cinangka Kabupaten Serang

   dalam katagori baik atau tinggi, hal ini dapat dilihat dari rata-rata dibandingkan dengan sekor maksimum ideal dalam penelitian ini mencapai 77,42.
2. Hasil belajar siswa termasuk baik, ini dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa 73,14 dibandingkan dengan sekor maksimum ideal dalam katagori baik.
3. Pengaruh model pembelajaran *Time Token* (variabel X) dengan hasil belajar siswa (variabel Y) pengaruh yang baik, hal ini dapat dilihat dari nilai koefesien korelasi sebesar 0,91 yang mempunyai korelasi yang lemah atau rendah. Adapun kontribisi variabel X terhadap

variabel Y sebesar 82,81% dan sisanya sebesar 17,19% dipengaruhi oleh faktor lain yang bisa diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan uji hipotesis, diperoleh nilai t_{hitung} = 13,31< t_{tabel} 1,68. Ini berharti hipotesis altrernatif diterima yang menyatakan terdapatnya pengaruh model pembelajarn *Time Token* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Isalm diterima.dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi antara pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 0,91 adalah disignifikan, artinya koefisien tersebut dapat digenerelesasikan atau dapat berlaku pada populasi di mana sampel tersebut di ambil.

B. Saran-saran

Sesuai dengan penelitian ini, maka saran-saran yang dapat penulis ajukan sebagai berikut:

1. kepala SMAN 1 Cinangka Kabupaten Serang sebagai manager sekolah hendaknya secara intensif memberikan motivasi dan bimbingan kepada guru-guru untuk selalu lebih meningkatkan manejemen kelas atau metode dalam pembelajaran permasalahan yang menyangkut hasil belajar siswa, karena tercapai atau tidaknya

tujuan pendidikan sangat tergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan.

2. Para guru SMAN 1 Cinangka Kabupaten Serang, khususnya guru Pendidikan Agama Islam hendaknya lebih meningkatkan kreativitas dan menggunakan metode belajar yang efektif dalam belajar mengajar. Dengan demikian siswa akan lebih pro aktif, mampu mengembangkan potensi dan kreativitasnya serta termotivasi untuk senantiasa belajar, sehingga mereka menjadi manusia-manusia yang kreatif sesuai dengan tujuan pendidikan dan tuntutan masyarakat yang semakin maju dan berkembang.
3. Para siswa SMAN 1 Cinangka Kabupaten Serang, agar senantiasa menjadikan belajar sebagai sebuah kebutuhan serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas. Karena efektivitas dan efisiensi proses pendidikan sangat ditentukan oleh sejauh mana kebutuhan siswa terhadap belajar serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, sebagai salah satu bentuk interaksi edukatif. Hal demikian pada dasarnya akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar dan harapan yang selama ini dicita-citakan.